

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian yang Digunakan

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Azwar (2018) mengatakan bahwa penelitian kuantitatif menekankan pada penggunaan angka sebagai data-data kuantitatif yang didapatkan dari hasil pengukuran dan diolah dengan metode analisis statistika. Variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini harus diidentifikasi dengan jelas dan terukur. Hubungan antar variabel dinyatakan secara korelasional dan teruji secara empirik. Metode penelitian kuantitatif dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kekuatan dan arah hubungan diantara variabel-variabel terkait pada penelitian korelasional. Penelitian korelasional membantu peneliti untuk memperoleh informasi hubungan timbal-balik pada variabel-variabel terkait.

3.2. Identifikasi Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Identifikasi variabel adalah suatu usaha untuk menetapkan label bagi variabel utama dan menentukan masing-masing fungsi dalam sebuah penelitian (Azwar, 2018). Maka dari itu peneliti akan menjelaskan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

3.2.1. Identifikasi Variabel

- a. Variabel Bebas: resolusi konflik
- b. Variabel Tergantung: kepuasan perkawinan jarak jauh

3.2.2. Definisi Operasional

Azwar (2018) mengatakan bahwa definisi operasional adalah definisi pada variabel yang digunakan dalam penelitian yang memiliki ciri atau karakteristik tertentu serta dapat diamati dan diukur. Berikut ini definisi operasional tiap variabel dalam penelitian ini.

a. Definisi Operasional Resolusi Konflik

Resolusi konflik adalah upaya untuk menyelesaikan suatu konflik yang terjadi dalam kehidupan dengan mengutamakan kepentingan bersama. Untuk mendapatkan data resolusi konflik, maka menggunakan skala resolusi konflik yang meliputi empat aspek yaitu aspek kemampuan orientasi, kemampuan mengelola emosi, kemampuan dalam berkomunikasi, kemampuan dalam berpikir kritis dan kreatif dalam mencari jalan keluar pada skala resolusi konflik. Semakin tinggi skor penilaian yang didapatkan maka semakin tinggi tingkat resolusi konfliknya dan sebaliknya.

b. Definisi Operasional Kepuasan Perkawinan Jarak Jauh

Kepuasan perkawinan jarak jauh adalah perasaan yang dimiliki tiap individu yang sudah menikah terhadap pasangannya berdasarkan permasalahan, kedekatan, kesepakatan, rasa puas pada hubungan yang telah dilangsungkan sesuai dengan kebutuhan dan harapannya pada suami istri yang menjalani hubungan dengan kondisi tidak tinggal satu atap dan terpisah dalam jarak tertentu dihitung dengan skala kepuasan perkawinan jarak jauh. Data kepuasan perkawinan didapatkan dari skala kepuasan perkawinan jarak jauh yang meliputi empat aspek yaitu aspek kepuasan perkawinan yaitu kesepakatan dalam perkawinan, kedekatan hubungan, kepuasan hubungan dalam

perkawinan, dan ekspresi afektif. Semakin tinggi skor penilaian yang didapatkan maka tingkat kepuasan perkawinan jarak jauh semakin tinggi dan sebaliknya.

3.3. Populasi dan Teknik Sampling

3.3.1. Populasi

Populasi adalah sekelompok subjek/responden yang nantinya akan digeneralisasikan sesuai dengan hasil penelitian (Azwar, 2018). Sebagai populasi, Subjek harus memiliki beberapa ciri yang membedakannya dari kelompok lain. Populasi pada penelitian ini adalah pasangan yang sudah menikah dan menjalani perkawinan jarak jauh.

Karakteristik yang digunakan pada penelitian ini adalah:

- a. Individu yang sudah menikah dan menjalani perkawinan jarak jauh
- b. Jarak yang memisahkan 65-4345 kilometer
- c. Menjalani perkawinan selama 2-7 tahun
- d. Pasangan yang keduanya memiliki pekerjaan

3.3.2. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah sebagian dari subjek yang masuk dalam kategori populasi atau bisa dikatakan bahwa sampel adalah bagian dari populasi (Azwar, 2018). Peneliti menggunakan teknik *incidental sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan kebetulan atau siapa saja yang bertemu dengan peneliti secara kebetulan dalam jaringan internet yang sesuai dengan kriteria maka akan dijadikan sampel.

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan penelitian tentang kepuasan perkawinan pada pasangan perkawinan jarak jauh sehingga subjek dalam penelitian ini adalah individu yang menjalani perkawinan jarak jauh, menjalani perkawinan selama 2-7 tahun, pasangan yang keduanya memiliki pekerjaan,

salah satunya bekerja di Jabodetabek, dan jarak yang memisahkan 65-4345 kilometer. Maka peneliti menggunakan teknik *incidental sampling* untuk mendapatkan sampel sesuai dengan kriteria tersebut.

3.4. Metode Pengumpulan Data

3.4.1. Sebaran *Blueprint* Skala dan Skoring

Pengumpulan data dengan menggunakan penyebaran skala. Pada penelitian kali ini data yang digunakan adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek oleh peneliti (Azwar, 2018). Pada penelitian kali ini menggunakan dua jenis skala, yaitu skala resolusi konflik dan skala kepuasan perkawinan.

Alternatif jawaban skala kepuasan perkawinan jarak jauh dan skala resolusi konflik terbagi menjadi 5 kategori yaitu Sangat Tidak Sesuai (STS), Tidak Sesuai (TS), Ragu-Ragu (R), Sesuai (S), dan Sangat Sesuai (SS). Pada aitem *favorable* skor tertinggi pada Sangat Sesuai (SS) dengan perolehan skor 5, Sesuai (S) memiliki skor 4, Ragu-Ragu (R) memiliki skor 3, Tidak Sesuai (TS) memiliki skor 2, dan Sangat Tidak Sesuai (STS) dengan perolehan skor 1. Skor penilaian ini berbanding terbalik dengan aitem *unfavorable*, Sangat Sesuai (SS) dengan perolehan skor 1, Sesuai (S) memiliki skor 2, Ragu-Ragu (R) dengan skor 3, Tidak Sesuai (TS) memiliki skor 4, dan Sangat Tidak Sesuai (STS) Rancangan skala dan jumlah aitem dapat dilihat pada tabel 3.1 dan 3.2 dibawah.

a. Skala Resolusi Konflik

Pada penelitian ini, skala resolusi konflik disusun berdasarkan aspek-aspek resolusi konflik diantaranya aspek kemampuan orientasi, kemampuan mengelola emosi, kemampuan dalam berkomunikasi, kemampuan dalam berpikir

kritis dan kreatif dalam mencari jalan keluar pada skala resolusi konflik. Pada skala ini terdapat dua jenis item, yaitu item *favorable* atau item yang berbentuk positif dan item *unfavorable* atau aitem yang berbentuk negatif. Skala Resolusi Konflik ini diadaptasi dari milik Rahmanty (2012).

Tabel 3. 1. Rancangan Blueprint Skala Resolusi Konflik

No	Aspek	Item		Total
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Kemampuan Orientasi	2	2	4
2.	Kemampuan Mengelola Emosi	2	2	4
3.	Kemampuan dalam Berkomunikasi	2	2	4
4.	Berpikir Kritis dan Kreatif dalam Mencari Jalan Keluar	2	2	4
Total				16

b. Skala Kepuasan Perkawinan Jarak Jauh

Skala kepuasan perkawinan disusun berdasarkan aspek-aspek pada kepuasan perkawinan diantaranya aspek kepuasan perkawinan yaitu kesepakatan dalam perkawinan, kedekatan hubungan, kepuasan hubungan dalam perkawinan, dan ekspresi afektif. Pada skala ini terdapat dua jenis item, yaitu item *favorable* atau item yang berbentuk positif dan item *unfavorable* atau item yang berbentuk negatif. Skala ini diadaptasi dari Skala Kepuasan Perkawinan milik Spanier (Dwipa, 2016; Spanier, 1976).

Tabel 3. 2. Rancangan Blueprint Skala Kepuasan Perkawinan Jarak Jauh

No	Aspek	Item		Total
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Kesepakatan dalam Perkawinan	2	2	4
2.	Kedekatan Hubungan	2	2	4
3.	Kepuasan Hubungan	2	2	4
4.	Ekspresi Afektif	2	2	4
Total				16

3.4.2. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

Validitas adalah pertimbangan dalam penyusunan alat tes untuk mengevaluasi kualitas tes yang telah dibuat (Azwar, 2015). Penelitian ini akan menggunakan teknik korelasi *product moment Pearson* untuk menguji validitas item. Setelah dilakukan uji validitas, peneliti mengoreksi dengan korelasi *part-whole* untuk mendapatkan skor murni dari koefisien validitas item pada satu alat ukur. Penggunaan korelasi *part-whole* dilakukan untuk menyeleksi item-item yang gugur atau tidak valid sesuai taraf signifikansinya.

Reliabilitas adalah tingkat kepercayaan pada hasil suatu penelitian atau pengukuran (Azwar, 2004). Azwar (2018) mengatakan bahwa reliabilitas dikatakan sebagai *kejegan* (kestabilan) dalam sebuah alat ukur penelitian. Azwar menambahkan bahwa hasil reliabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa alat ukur tersebut reliabel. Penelitian ini menggunakan koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* untuk menghitung reliabilitasnya.

3.5. Metode Analisis Data

Data yang telah didapatkan akan dianalisis dengan analisis statistik parametric dengan menggunakan korelasi *product-moment* dari *Pearson* (Azwar, 2018). Pengolahan data berguna untuk mengukur korelasi atau hubungan resolusi konflik dengan kepuasan perkawinan jarak jauh.